

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai wilayah potensial sebagai pusat pertumbuhan dan hinterland di Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis indeks sentralitas, kecamatan yang memiliki fasilitas terbanyak dan berperan sebagai pusat pertumbuhan utama adalah Kecamatan Stabat, Tanjung Pura, dan Pangkalan Susu.
- b. Kecamatan-kecamatan lainnya dapat dikategorikan dalam hirarki pusat pertumbuhan berdasarkan jumlah dan jenis fasilitas yang dimiliki, dengan Kecamatan Stabat memiliki nilai indeks sentralitas tertinggi (283,86), menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki peran dominan dalam pelayanan publik dan ekonomi di Kabupaten Langkat.
- c. Hasil analisis Konig dan Shimbell menunjukkan bahwa Kecamatan Stabat, Padang Tualang, Hinai, dan Wampu memiliki tingkat konektivitas terbaik, yang berarti wilayah ini mudah diakses dan memiliki keterhubungan transportasi yang baik dengan wilayah lain.
- d. Kecamatan dengan tingkat konektivitas rendah, seperti Pematang Jaya, memiliki aksesibilitas yang terbatas dan membutuhkan peningkatan infrastruktur transportasi untuk meningkatkan daya tarik ekonomi dan mobilitas masyarakat.

- e. Berdasarkan analisis gravitasi, interaksi antarwilayah menunjukkan bahwa kecamatan yang berperan sebagai pusat pertumbuhan memiliki daya tarik yang tinggi terhadap wilayah hinterland di sekitarnya.
- f. Kecamatan dengan angka interaksi tertinggi cenderung memiliki jumlah penduduk besar dan fasilitas yang lengkap, sementara kecamatan dengan interaksi rendah umumnya memiliki keterbatasan dalam aksesibilitas dan sarana pendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai wilayah potensial sebagai pusat pertumbuhan dan hinterland di Kabupaten Langkat, maka saran yang dapat diberikan peneliti, sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan peningkatan infrastruktur jalan dan transportasi di kecamatan dengan konektivitas rendah, seperti Pematang Jaya dan Kutambaru, untuk mendukung aksesibilitas dan interaksi ekonomi dengan pusat pertumbuhan.
- b. Optimalisasi jalur transportasi utama yang menghubungkan kecamatan-kecamatan di Hirarki I dan II agar distribusi barang dan jasa lebih efisien.
- c. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan jenis fasilitas publik di kecamatan yang memiliki indeks sentralitas rendah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- d. Penyediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang lebih merata di wilayah hinterland agar dapat mengurangi ketimpangan layanan dasar antarwilayah.
- e. Diperlukan kebijakan berbasis data untuk mengoptimalkan pembangunan wilayah berdasarkan potensi ekonomi dan sosial masing-masing kecamatan.

- f. Penggunaan analisis spasial dan teknologi GIS dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan berdasarkan kebutuhan setiap wilayah.

Dengan adanya strategi yang tepat dalam pengembangan pusat pertumbuhan dan hinterland, diharapkan Kabupaten Langkat dapat berkembang secara lebih merata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

